

PENGARUH BANTUAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA WONOSARI KECAMATAN GONDANGWETAN KABUPATEN PASURUAN PROVINSI JAWA TIMUR

Prista Alfani Ramadhan¹, Etta Mamang Sangadji², Nunuk Indarti³

^{1,2,3}Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur

e-mail: ¹pristaramadhan50476@gmail.com, ²sangadji_23@yahoo.com,

³nunukindarti53@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara Program Keluarga Harapan (PKH) dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 132 responden yang dipilih dari 197 penerima PKH dengan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa PKH memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan nilai konstanta 76,830 dan koefisien regresi sebesar 0,038. Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan PKH akan meningkatkan tingkat kesejahteraan, begitu pula sebaliknya. Nilai signifikansi variabel PKH sebesar 0,006 ($<0,05$) dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,254 menunjukkan bahwa 74,6% variasi dalam kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh PKH, menyimpulkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari PKH terhadap kesejahteraan penerima bantuan.

Kata kunci: Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

This study aims to evaluate the relationship between the Family Hope Program (PKH) and the level of community welfare in Wonosari Village, Gondangwetan District, Pasuruan Regency, East Java. Using a quantitative approach, this study involved 132 respondents selected from 197 PKH recipients using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple linear regression. The results of the analysis showed that PKH had a significant effect on the level of community welfare, with a constant value of 76.830 and a regression coefficient of 0.038. This positive coefficient indicates that an increase in PKH will increase the level of welfare, and vice versa. The significance value of the PKH variable of 0.006 (<0.05) and the Adjusted R Square value of 0.254 indicate that 74.6% of the variation in community welfare can be explained by PKH, concluding that there is a significant positive effect of PKH on the welfare of aid recipients.

Keywords: Family Hope Program, Community Welfare.

Article History

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar seperti rumah layak, sandang, pangan, pendidikan, dan kebutuhan sehari-hari (Sukmasari dalam Putri et al., 2022). Peningkatan kesejahteraan keluarga terjadi ketika kebutuhan terpenuhi dan kondisi harmonis, sehingga kinerja dan kerjasama dalam menyelesaikan konflik menjadi lebih baik (Mustain, 2022). Lingkungan yang aman juga berperan penting dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat, memungkinkan mereka menjalani kehidupan tanpa ketakutan akan masa depan (Nugraha, 2023). Selain itu, pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan dengan meningkatkan kemampuan bersaing individu, sementara jaminan kesehatan yang baik juga berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan dengan meningkatkan produktivitas dan akses layanan kesehatan (Jehamat et al., 2021).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah Indonesia untuk memotong rantai kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin. Dimulai pada tahun 2007, PKH menyoar Keluarga Miskin (KM) yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan memenuhi syarat tertentu, seperti memiliki ibu hamil atau menyusui, anak balita, anak usia sekolah yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, atau penyandang disabilitas berat. Bantuan ini bertujuan untuk membantu keluarga berpenghasilan rendah meningkatkan kesejahteraan melalui dukungan finansial, dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup dan akses terhadap layanan dasar bagi keluarga penerima manfaat (Juliani et al., 2023; Ulfah, 2023; Pedoman Pelaksana PKH, 2024).

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sasaran Miskin (RTSM) yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat miskin melalui pemberdayaan ibu dan mendorong anak-anak untuk tetap bersekolah (Nainggolan, 2019). PKH juga berfokus pada akses layanan kesehatan, pendidikan, dan peningkatan pendapatan bagi keluarga berpenghasilan rendah, khususnya yang memiliki ibu hamil dan anak-anak (Syahrial dan Desrina, 2022). Beberapa penelitian sebelumnya telah menganalisis dampak PKH terhadap kemiskinan dan kesejahteraan di berbagai daerah, seperti penelitian Gultom et al. (2021) di Kabupaten Minahasa Tenggara dan Fajriati et al. (2020) di Kecamatan Tungkal Ilir. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan penelitian mengenai pengaruh PKH terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Penelitian Andika dan Safitri (2021) di Desa Mekar Delima menunjukkan bahwa PKH memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi Islam.

Penelitian oleh Djumura et al. (2022) berjudul "Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bubeya" menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara Program Keluarga Harapan (PKH) dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Bubeya, Kecamatan Suwawa, Kabupaten Bonebolango. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, variabel PKH mampu menjelaskan 67,6% variasi dalam kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Penelitian ini dilakukan karena adanya urgensi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa PKH memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh bantuan PKH terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dengan Desa Wonosari sebagai objek penelitian untuk memberikan perspektif baru. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul, "Pengaruh Bantuan Program

Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Wonosari Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur.”

2. METODE

Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui Pengaruh Bantuan Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Di Desa Wonosari Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Teknik pengumpulan data adalah dengan melakukan kuesioner.

Penentuan populasi dalam penelitian ini adalah kerluarga /masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan yang telah terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat bantuan PKH. Berikut jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengambil data setiap Dusun di Desa Wonosari Kecamatan Gondangwetan yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1 Data Jumlah Populasi

NO	Nama Dusun	Jumlah Populasi per-KK
1	Kili	77
2	Ngepreng	36
3	Nuso	22
4	Wonosalam	42
5	Tumpuk	20
	Jumlah	197

Sumber: Pendamping PKH Desa Wonosari Kec Gondangwetan Tahun 2024

Penentuan ukuran sampel responden dapat digunakan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$
$$n = \frac{197}{197(5\%)^2 + 1}$$
$$n = \frac{197}{1,4925}$$
$$n = 131,99 \text{ (132 Responden)}$$

Kemudian untuk menentukan distribusi sampel tiap dusun digunakan teknik Proporsional Random Sampling untuk pemerataan jumlah subyek , distribusi sampel per dusun dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Sampel

NO	Nama Dusun	n per dusun
1	Kili	51,59 ≈ 52
2	Ngepreng	24,12 ≈ 24
3	Nuso	14,74 ≈ 15
4	Wonosalam	28,14 ≈ 28

5	Tumpuk	13,40 \approx 13
	Jumlah	132

Sumber: Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin

Dalam penelitian ini, jawaban responden kemudian diberikan skor dengan skala likert dengan menggunakan kuesioner yang diujikan uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur keabsahan dari kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS untuk menguji dan mengetahui hasil penelitian ini. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif; analisis regresi linear berganda; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji linearitas; uji hipotesis: meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan koefisien determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

a) Peserta Keluarga Harapan (X)

Program Keluarga Harapan dalam penelitian ini diolah menjadi 10 pertanyaan dengan menggunakan 3 indikator, yaitu:

1. Nominal bantuan (1,2)
2. Mekanisme PKH (3,4,5,6,7)
3. Kriteria Peserta PKH (8,9,10)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Peserta Keluarga Harapan (X)

No.	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Nominal Bantuan	90	34%	90	34%	48	18%	31	12%	5	2%
2.	Mekanisme PKH	267	40%	190	29%	159	24%	38	6%	6	1%
3.	Kriteria Peserta PKH	167	42%	167	42%	36	9%	26	7%	-	-
Total		524	-	447	-	243	-	95	-	11	-

Sumber: Data hasil penelitian yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dengan jumlah item 10 pernyataan dan total responden sebanyak 132 dan tingkat frekuensi 100% menunjukkan bahwa sampel dari penelitian sudah menjawab instrument penelitian yang sudah disediakan oleh peneliti. Untuk memperjelas data dari seluruh item pernyataan pada variabel Peserta Keluarga Harapan (X), maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Lanjutan Peserta Keluarga Harapan (X)

No.	Kriteria	F	F (%)
1.	Sangat Setuju	40	36,96 %
2.	Setuju	34	33,86 %
3.	Netral	18	18,40 %
4.	Tidak Setuju	7	7,19 %
5.	Sangat Tidak Setuju	1	0,83 %
Total		100	100%

Sumber: Data hasil penelitian yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa 36,96% atau 40 responden sangat setuju, 33,86% atau 34 responden menjawab setuju, 18,40% atau 18 responden menjawab netral, 7,19% atau 7 responden menjawab tidak setuju, 0,83% atau 1 responden menjawab sangat tidak setuju.

b) Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No.	Indikator	Sangat Setuju		Setuju		Netral		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Pendidikan	365	55%	256	39%	39	6%	-	-	-	-
2.	Kesehatan	201	38%	263	50%	64	12%	-	-	-	-
3.	Perumahan dan Lingkungan	239	45%	206	39%	83	16%	-	-	-	-
4.	Pendapatan	284	43%	312	47%	64	10%	-	-	-	-
Total		1089		1037		250		-		-	

Sumber: Data primer diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dengan jumlah item 18 pernyataan dan total responden sebanyak 132 dan tingkat frekuensi 100% menunjukkan bahwa sampel dari penelitian sudah menjawab instrument penelitian yang sudah disediakan oleh peneliti. Untuk memperjelas data dari seluruh item pernyataan pada variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y), maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Lanjutan Peserta Kesejahteraan Masyarakat (Y)

No.	Kriteria	F	F (%)
1.	Sangat Setuju	46	45,83 %
2.	Setuju	44	43,64 %
3.	Netral	10	10,42 %
4.	Tidak Setuju	0	0 %
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0 %
Total		100	100%

Sumber: Data hasil penelitian yang diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa 45,83% atau 46 responden sangat setuju, 43,64% atau 44 responden menjawab setuju, 10,42% atau 10 responden menjawab netral, tidak responden yang menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

2) Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 7 Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000
	Std. Deviation	3.82426326
Most Extreme Differences	Absolute	0.152
	Positive	0.152
	Negative	-0.130
Test Statistic		0.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314 ^c

Sumber: Data Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil output menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikan pada $0,314 > 0,05$. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresitelah memenuhi asumsi normalitas

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,284	2,056		1.111	0.269
X	0.008	0.050	0.014	0.156	0.876

Sumber: Data Output SPSS, 2024

Dari tabel 8 diketahui bahwa nilai signifikansi X1 adalah sebesar 0,876 dimana dapat dilihat nilai signifikansi tersebut $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai sebagai prediksi.

c) Uji Linieritas

Tabel 9 Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y*X	Between Groups	(Combined)	311.364	15	20.758	1.497	0.118
		Linearity	4.392	1	4.392	.317	0.006
		Deviation from Linearity	306.972	14	21.927	1.581	0.095
	Within Groups		1608.902	116	13.870		
Total		1920.265	131				

Sumber: Data Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 9 di atas, diperoleh Analisis output SPSS : 1. Nilai deviation from linearity sebesar 0,095 Sehingga $0,095 > 0,05$ (disimpulkan uji linearitas sudah terpenuhi). 2. Nilai signifikansi linearity sebesar 0,006 Sehingga $0,006 < 0,05$ (disimpulkan uji linearitas sudah terpenuhi).

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10 Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.830	2.816		27.283	0.000
X	0.746	0.068	0.048	5.546	0.006

Sumber: Data Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 76,830 + 0.746X + e$$

4) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.830	2.816		27.283	0.000
X	0.746	0.068	0.048	5.546	0.006

Sumber: Data Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 11 Analisis output SPSS uji T (uji hipotesis), yaitu: Nilai signifikansi variabel X sebesar 0,006 ($< 0,05$) maka berkesimpulan variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Sehingga variabel PKH berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan.

b) Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.864 ^a	0.746	0.746	3.839

Sumber: Data SPSS Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 12 *model summary* di atas, diketahui nilai *R Square* sebesar 0,746. Sehingga berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 74,6%.

b. Pembahasan

1) Pengaruh PKH (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Hasil uji T menunjukkan bahwa jika Program Keluarga Harapan (PKH) (X) diasumsikan tetap, Kesejahteraan Masyarakat (Y) akan meningkat sebesar 76,830, dengan koefisien regresi variabel PKH sebesar 0,746. Koefisien ini bernilai positif, menunjukkan bahwa peningkatan variabel PKH akan diikuti oleh peningkatan Tingkat Kesejahteraan masyarakat, dan sebaliknya. Nilai signifikansi sebesar 0,006 ($<0,05$) mengindikasikan bahwa variabel PKH berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Nilai R Square sebesar 0,746 menunjukkan bahwa PKH memberikan pengaruh sebesar 74,6% terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan, sedangkan sisanya 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Praditya Djumura et al. (2022) dengan judul “Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bubeya” menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Model regresi penelitian ini, $Y = 14,292 + 0,358X$, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 skor pada PKH akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,358 dengan konstanta 14,292 dan nilai R-squared sebesar 0,676 atau 67,6%. Artinya, 67,6% kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh PKH, sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian oleh Dewi et al. (2021) juga menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan memengaruhi kesejahteraan keluarga miskin di Kelurahan Cibuntu sebesar 27,8%, sedangkan penelitian di Desa Wonosari menunjukkan bahwa PKH memengaruhi kesejahteraan masyarakat sebesar 74,6%, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Muharir (2022) yang menemukan adanya hubungan positif antara bantuan PKH dengan pola konsumsi masyarakat di Desa Tirta Makmur. Hasil ini konsisten dengan penelitian di Desa Wonosari, yang menunjukkan bahwa peningkatan PKH meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat secara signifikan. Selanjutnya, penelitian Andika dan Safitri (2021) juga mendukung hasil ini dengan menunjukkan bahwa PKH berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dengan koefisien regresi positif. Selain itu, penelitian Ulfah (2023) juga menunjukkan bahwa Program Keluarga Harapan secara signifikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Semua hasil ini menunjukkan bahwa PKH secara konsisten memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Koefisien variabel PKH positif menunjukkan bahwa peningkatan Program Keluarga Harapan (PKH) meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Wonosari, Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan.
2. Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Wonosari sebesar 74,6%, menunjukkan dampak positif dan signifikan bantuan PKH terhadap peningkatan kesejahteraan di daerah tersebut.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, ditemukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa atau melanjutkan penelitian ini, disarankan apabila melanjutkan penelitian ini dapat mengkaji faktor- faktor apa saja yang dapat menyebabkan penggunaan bantuan PKH kurang efektif.
2. Bagi masyarakat penerima bantuan PKH, disarankan dapat mengoptimalkan peran masyarakat guna mengembangkan dana bantuan PKH, sehingga masyarakat dapat terbebas dari kemiskinan dan tidak lagi menggantungkan kebutuhan hidup dari bantuan yang diberikan pemerintah.
3. Bagi Pemerintah disarankan adanya pengawasan agar para penerima bantuan PKH menggunakan bantuan yang diberikan oleh pemerintah sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah diatur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif dan Sabilla. (2021). Pola Konsumsi Dan Ketimpangan Ekonomi Masyarakat Miskin Penerima Program Keluarga Harapan (Pkh) Kabupaten Semarang. Konsorsium LPPM PTMA.
- Cahyono dan Iryani. (2018). Gerak Langkah Program Keluarga Harapan: Kontribusi Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial (B2P3KS).
- Dinar dan Hasan. (2018). Pengantar Ekonomi: Ekonomi dan Aplikasi. Pustaka Taman Ilmu.
- Fairurrozi. 2022. Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan PKH terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Penerima PKH di Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Juliani, R., et. al. (2023). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Dulupi. ULIL ALBAB. Jurnal Ilmiah Multidisiplin Vol. 2, No. 8.
- Mustain, M. M., et. al. (2022). Keefektifan Program Keluarga Harapan Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat. Journal of Public Power Vol. 6, No. 2.
- Nainggolan, T dan Susantyo, B. (2018). Integrasi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan. Jurnal Ilmiah Kesejahteraan Sosial Quantum Vol.14, No. 26.
- Novianti dan Sari, N. I. (2023). Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan untuk Mengentaskan Kemiskinan di Desa Lumbang Dusun Penyengat Kecamatan Sambas. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Sosiosaintika Vol. 1. No. 2.
- Saharuddin dan Syarifuddin. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dengan Kualitas Pendamping Dan Kualitas Program Keluarga Harapan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Makassar. Jurnal Sosains Vol 2 No. 7.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). Ilmu Makro Ekonomi. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabet.
- Tirtado, S., (2018). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Medan Selayang. Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara